

# Daily Research

**13 Oktober 2022**

**Statistics 12 Oktober 2022**

IHSG	6909	-39.94	-0.43%
DJIA	29210	-28.34	-0.10%
S&P 500	3577	-11.81	-0.33%
Nasdaq	10417	-9.09	-0.09%
DAX	12172	-47.99	-0.39%
FTSE 100	6826	-59.08	-0.86%
CAC 40	5818	-14.73	-0.25%
Nikkei	26396	-4.42	-0.02%
HSI	16701	-131.33	-0.78%
Shanghai	3025	+45.71	+1.53%
KOSPI	2202	+10.40	+0.47%
Gold	1680	-5.90	-0.35%
Nikel	22663	+584.50	+2.65%
Copper	7548	-47.50	-0.63%
WTI Oil	87.10	-2.25	-2.52%
Coal Nov	408.00	+19.50	+5.02%
Coal Des	403.60	+16.60	+4.29%
FCPOc1	3484	-146.00	-4.02%

**CORPORATE ACTIONS**

**DIVIDEN TUNAI (cumdate):**

SSMS; 11 Oktober 2022; IDR 74.64  
BRAM; 11 Oktober 2022; IDR 300  
AUTO; 11 Oktober 2022; IDR 22  
ASII; 11 Oktober 2022; IDR 88  
AALI; 11 Oktober 2022; IDR 85  
ASGR; 17 Oktober 2022; IDR 8

**RIGHT ISSUE (Hari Pelaksanaan)**

-

**STOCKSPLIT (Hari Pelaksanaan)**

-

**ECONOMICS CALENDAR**

**Senin 10 Oktober 2022**

Hari libur bursa Jepang  
Hari libur bursa Korea  
Kepercayaan konsumen Indonesia

**Selasa 11 Oktober 2022**

Penjualan ritel Indonesia

**Rabu 12 Oktober 2022**

Indeks harga produsen US

**Kamis 13 Oktober 2022**

Inflasi US

**Jumat 14 Oktober 2022**

Inflasi China

**Profindo Research 13 Oktober 2022**

Wall Street ditutup melemah pada Rabu(12/10) bergerak volatile pada zona merah dimana investor mencerna *Fed minute* dan menantikan rilis data inflasi pada minggu ini.

**DJIA -0.10%, S&P500 -0.33%, Nasdaq -0.09%.**

Bursa saham Eropa melemah di perdagangan Rabu (12/10), di mana isu resesi global kian santer dan investor masih menantikan rilis data inflasi AS pada pekan ini. Isu resesi global di 2023 menjadi sentiment negatif yang membayangi pasar saham.

**Dax -0.39%, FTSE 100 -0.86%, CAC40 -0.25%**

Mayoritas bursa Asia ditutup beragam pada perdagangan Rabu (12/10), di tengah kekhawatiran terhadap ekonomi global dan menjeleang keputusan suku bunga Bank sentral Korea. Investor menantikan rilis data inflasi US akhir pekan ini.

**Nikkei -0.02%, HSI -0.78%, Shanghai +1.53%, Kospi +0.47%.**

Harga emas melemah pada Rabu (12/10) akibat kembali menguatnya USD dan imbal hasil treasury yield. Harga minyak WTI bergerak melemah tertekan oleh ketakutan resesi akibat tingginya tingkat suku bunga.

**Gold -0.35%, WTI Oil -2.52%**

**Indeks Harga Saham Gabungan**



IHSG pada perdagangan Rabu 12 Oktober 2022 ditutup pada 6909 melemah sebesar 0.430%. IHSG bergerak melemah, gagal bertahan diatas support MA200 setelah sempat bergerak pada zona positif pada awal sesi, tertekan oleh pelemahan bursa global akibat kekhawatiran resesi ekonomi akibat tingginya tingkat suku bunga bank sentral. Transaksi IHSG sebesar 13.39 triliun, Sektor *idxtechno* dan *idxcyclic* menjadi sektor pemberat IHSG. Asing *netbuy* 27.37 milyar. Pada perdagangan Kamis 13 Oktober 2022, IHSG berpotensi menguat dengan support 6900 dan resisten pada 7000. Saham-saham yang dapat diperhatikan **ADMR, INKP, CTRA, TBIG, MAPI, WIIM.**

## News Update

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) menjadi salah satu emiten yang mengalami penurunan kinerja operasional sepanjang semester pertama 2022. Pada paruh pertama 2022, tambang ITMG dilanda cuaca yang buruk dan curah hujan yang tinggi. Hal ini menyebabkan penurunan produksi batubara sebesar 12% secara tahunan (YoY) menjadi 7,7 juta ton. Angka ini hanya mencapai 44% dari target produksi yang dipasang ITMG. **(Kontan)**

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (JTPE), perusahaan yang bergerak di bidang penyedia solusi *digital security* dan *security printing* (percetakan sekuriti) mulai dari pembayaran, identitas, perlindungan merek, serta percetakan komersial, mencatatkan lonjakan penjualan ekspor hingga menjadi tiga kali lipat di semester I-2022. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan, penjualan ekspor Jasuindo Tiga Perkasa mencapai Rp 122,9 miliar di enam bulan pertama tahun ini. Jumlah itu melonjak 222% dari penjualan ekspor di periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 38,1 miliar. **(Kontan)**

Satu lagi perusahaan yang akan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adalah PT Wulandari Bangun Laksana Tbk yang akan menggunakan kode saham BSBK. Mengutip laman e-IPO, Rabu (12/10), BSBK akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 2,75 miliar saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah saham baru, yang mewakili sebanyak-banyaknya sebesar 12,09 % dari modal ditempatkan dan disetor. **(KONTAN)**

PT Bayan Resources Tbk (BYAN) akan melakukan aksi korporasi berupa pemecahan nilai saham alias *stock split*. Emiten tambang batubara ini akan melakukan *stock split* dengan rasio 1:10. Untuk memuluskan aksi korporasi ini, BYAN akan melaksanakan rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) untuk meminta restu pemegang saham pada 17 November 2022 mendatang. **(Kontan)**

Direktur Utama PT Sumber Tani Agung Tbk (STAA) Mosfly Ang melaporkan telah membeli saham STAA. Melalui keterbukaan informasi di laman Bursa Efek Indonesia, Rabu (12/10), Mosfly memborong 1,2 juta saham STAA atau setara 12.000 lot. Pembelian dilakukan pada Senin (10/10), dengan harga pembelian rata-rata sebesar Rp 1.129 per saham. Hitungan Kontan.co.id, orang nomor satu di Sumber Tani Agung tersebut merogoh kocek hingga Rp 1,35 miliar untuk membeli saham STAA. **(Kontan)**

**Profindo Technical Analysis 13 Oktober 2022**

**PT Adaro Minerals Indonesia Tbk  
 (ADMR)**



Pada perdagangan 12 Oktober ditutup pada 1745 melemah 1.7% Secara teknikal ADMR berada pada area demand, memiliki risk-reward ratio yang menarik.

**Buy 1720-1745**  
**Target Price 1820-1840**  
**Stoploss <1700**

**PT Indah Kiat Pulp & Paper TBK  
 (INKP)**



Pada perdagangan 12 Oktober ditutup pada 8925 menguat 0.6%. Secara teknikal INKP berada pada area demand, berpotensi menguat menguji 9500-9600

**Buy >8900**  
**Target Price 9500-9600**  
**Stoploss 7000**

**PT Tower Bersama Infrastructure TBK  
 (TBIG)**



Pada perdagangan 12 Oktober ditutup pada 2600, stagnan. Secara teknikal TBIG berada pada support dan membentuk doji, berpotensi teknikal rebound menguji 2720-2750.

**Buy 2550-2600**  
**Target Price 2720-2750**  
**Stoploss < 2500**

**PT Mitra Adiperkasa TBK  
 (MAPI)**



Pada perdagangan 12 Oktober ditutup pada 1190, menguat 3.0%. Secara teknikal MAPI berada pada area supply, berpotensi terjadi profit taking.

**Sell on strength  
 Target Price 1200-1210**

**PT Ciputra Development TBK  
 (CTRA)**



Pada perdagangan 12 Oktober ditutup pada 955, melemah 1.0%. Secara teknikal CTRA berada pada support dan membentuk doji, berpotensi teknikal rebound menguji 980-1000

**Buy >950  
 Target Price 980-1000  
 Stoploss < 940**

**PT Wismilak Inti Makmur TBK  
 (WIIM)**



Pada perdagangan 12 Oktober ditutup pada 855 menguat 4.3%. Secara teknikal WIIM berada pada area supply, berpotensi terjadi profit taking.

**Sell on strength  
 Target Price 860-870**

**Profindo Research Team:**

**Setya Pambudi**

(Research Analyst)

Setya.pambudi@profindo.com

Ext 713

**Abraham Prasetya Purwadi**

(Technical Analyst)

abraham.prasetya@profindo.com

Ext 715

**Profindo Equity Sales Team**

**Jessie James**

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com

Ext 314

**Gabriella Pratiwy**

(Head of Marcom& OLT)

Gabriella.pratiwy@profindo.com

Ext 600

**KANTOR PUSAT**

Permata Kuningan Building, 19F  
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi  
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 8378 0888

Fax : +62 21 8378 0909

WA : 0818 0772 5505

FB : ProclickProfindo

IG : @profindosekuritas

Telegram : RanGers Stock Community

Twitter : proclickRG

**KANTOR PERWAKILAN**

**SERANG**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. Veteran No 39-40  
Cimuncang, Kota Serang  
Banten 42117

**BANDUNG**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. PHH Mustofa No 33  
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,  
Bandung 40124

**DISCLAIMER**

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).